

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan angka dan mendasarkan analisisnya pada rumus statistik (Nursalam, 2011). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu penelitian yang memberikan gambaran tentang kondisi subjek penelitian, tanpa menarik kesimpulan yang bertujuan untuk mengetahui respon transfusi darah pada pasien (Nursalam, 2016).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Siloam Manado pada tanggal 10 hingga 20 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan domain yang terdiri dari objek atau subjek guna menunjukkan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang sedang dipelajari dan ditarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah pasien rawat inap Rumah Sakit Siloam Manado yang menerima transfusi darah. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah pasien yang menerima transfusi darah pada periode Januari-Juni 2023 adalah 32 pasien.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*

Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2015) sehingga jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 32 pasien.

D. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu dalam beberapa bentuk yang peneliti definisikan untuk dipelajari serta mengekstraksi informasi darinya dan menarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah reaksi transfusi pasien dengan karakteristik responden yang diukur meliputi usia, jenis kelamin, golongan darah, gejala reaksi dan komponen darah yang ditransfusikan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori yang bersifat operasional agar variabel tersebut dapat diukur dan diuji (Sugiyono, 2015). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Usia	Kurun waktu sejak adanya seseorang sampai penelitian berlangsung dan dapat diukur menggunakan satuan waktu.	Lembar observasi	Klasifikasi usia berdasarkan WHO 1. 26-35 tahun 2. 36-45 tahun 3. 46-55 tahun 4. 56-65 tahun 5. >65 tahun	Nominal
Jenis kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan.	Lembar observasi	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Golongan darah	Sifat khusus darah manusia, yang disebabkan oleh perbedaan jenis karbohidrat	Lembar observasi	1. A rhesus + 2. B rhesus + 3. AB rhesus +	Nominal

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	dan protein pada permukaan membran sel darah merah.		4. O rhesus +	
Gejala reaksi transfusi	Reaksi yang ditimbulkan setelah pemberian transfusi darah dilihat dari kuesioner monitoring transfusi darah.	Lembar observasi	1. Demam/mengigil 2. Gatal, betol, dan merah 3. Pusing/sakit kepala 4. Sesak nafas 5. Mual dan muntah 6. Kejang 7. Nyeri dada 8. Shock 9. Jantung berdebar 10. Nyeri pinggang	Nominal
Komponen darah	Bagian yang terdapat dalam sel darah.	Lembar observasi	1. FFP 2. PRC 3. WE 4. TC	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati dengan tujuan untuk memperoleh data (Sugiyono, 2015). Peneliti menggunakan lembar observasi.

2. Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Peneliti mengambil data laporan reaksi transfusi di Bank Darah Rumah Sakit Siloam Manado.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. *Editing* (pemeriksaan ulang atau penyuntingan)

Melakukan pemeriksaan kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden dengan cara menelaah isi kuesioner untuk melihat kelengkapan dan kejelasan dari jawaban responden.

b. *Coding* (pemberian kode)

Coding dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada kuesioner berupa angka dan huruf.

c. Tabulasi

Mengelompokkan data dalam tabel tertentu sesuai dengan sifatnya. Pada tahap ini, data harus segera diproses agar dapat segera ditempatkan pada pola cetakan yang telah direncanakan.

d. *Entry data* (memasukan data)

Memasukan data yang telah dilakukan pengkodean dan dipilah serta dilakukan analisa data.

e. *Cleaning* (pembersihan atau merapikan data)

Membersihkan data dengan cara melihat data yang dimasukan sudah benar atau belum sesuai kode yang telah diberikan.

2. Analisis Data

Analisis deskriptif dengan analisis distribusi frekuensi, yaitu suatu bentuk analisis yang menyampaikan distribusi atau pembagian menurut frekuensi disajikan dalam bentuk tabel atau grafik serta cerita. (Sugiyono, 2015). Selanjutnya hasil penelitian gambaran reaksi transfusi dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$df = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

df = Distribusi frekuensi

f = Frekuensi

N = Jumlah responden

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Universitas Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/498/KEP/VIII/2023. Selanjutnya, etika penelitian yang harus diperhatikan menurut Sugiyono (2015) antara lain:

1. *Respect for human dignity (informed consent and ethical clearance)*

Memberikan persetujuan untuk mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih apakah akan menjadi responden dan pernyataan kelayakan secara tertulis sebagai bukti bahwa penelitian dapat dilakukan.

2. *Respect for privacy and confidentiality*

Informasi yang dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk pengembangan informasi dalam rangka penelitian.

3. *Respect for justice and indusiveness*

Responden diperlakukan dengan baik sebelum, selama dan setelah penelitian. Responden tidak diperlakukan berbeda dalam penelitian.

4. *Balancing harm and benefits*

Manfaat dari penelitian ini ialah agar responden dan masyarakat dapat mengetahui hal-hal atau reaksi yang ditimbulkan setelah transfusi darah.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap perencanaan
 - a. Menentukan judul penelitian yang kemudian dikonsulkan dengan pembimbing yakni gambaran reaksi transfusi pada pasien di Rumah Sakit Siloam Manado.
 - b. Mengumpulkan *literature* dan sumber-sumber sebagai bahan materi penelitian.
 - c. Melakukan bimbingan dan revisi atau perbaikan isi serta materi yang ada dalam proposal penelitian dengan pembimbing.
 - d. Mengurus surat studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - e. Mempersiapkan instrumen penelitian
 - f. Melakukan studi pendahuluan di Rumah Sakit Siloam Manado.
 - g. Melakukan bimbingan proposal penelitian dengan pembimbing serta melakukan revisi atau perbaikan isi dari proposal penelitian.
 - h. Seminar proposal dengan judul gambaran reaksi transfusi pada pasien di Rumah Sakit Siloam Manado.
 - i. Melakukan revisi atau perbaikan proposal sesuai dengan masukan tim penguji dan pembimbing.
 - j. Mengajukan permohonan izin penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Juni-Juli 2023.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan responden penelitian pasien rawat inap di Rumah Sakit Siloam Manado.
 - b. Memperkenalkan diri kepada responden.
 - c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
 - d. Meminta persetujuan responden untuk mengisi *informed consent* sebagai syarat persetujuan menjadi responden.
 - e. Memberikan kesempatan bagi responden untuk menolak dijadikan sampel penelitian jika tidak berkenan berpartisipasi dalam penelitian.
 - f. Memberikan pertanyaan kuesioner kepada responden

- g. Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
 - h. Melakukan pengecekan kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden.
 - i. Memberikan penghargaan berupa buah tangan.
3. Tahap akhir
- a. Melakukan tabulasi data.
 - b. Melakukan pengolahan data.
 - c. Menyusun hasil penelitian dan konsultasi dengan pembimbing.
 - d. Melakukan revisi atau perbaikan isi dari hasil penelitian.
 - e. Mengadakan seminar.
 - f. Melakukan revisi atau perbaikan hasil seminar.
 - g. Konsultasi dengan pembimbing.